

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
31 Maret 2009
Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2008
(Mata Uang Rupiah Indonesia)



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP



HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten-Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit) PT SELAMAT SEMPURNA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2009 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : EDDY HARTONO
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta Utara
Alamat Domisili/sesuai KTP atau : Pantai Mutiara Blok B/32 Jakarta Utara
kartu identitas lain
Nomor Telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : ANG ANDRI PRIBADI
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta Utara
Alamat Domisili/sesuai KTP atau : Taman Kebon Jeruk Blok GI/60 Jakarta Barat
kartu identitas lain
Nomor Telepon : 6690244
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2009

Ae Direktur Utama,

Direktur Keuangan,



EDDY HARTONO

ANG ANDRI PRIBADI

**PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Maret 2009**

**Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2008
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 40

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 29	23.799.266.941	8.230.690.086
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2d, 2e, 4, 5, 11	14.730.581.544	21.241.273.235
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 493.705.039 pada 31 Maret 2009 dan 2008	2d, 4, 11, 29	237.820.856.282	205.965.434.804
Piutang lain - lain	2m, 2n, 15	1.589.372.341	1.612.814.452
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.331.010.278 pada 31 Maret 2009 dan Rp 1.119.708.990 pada 31 Maret 2008	2f, 6, 11	185.108.155.179	237.992.212.975
Pajak dibayar di muka	2o, 13, 30	2.392.858.838	5.500.373.791
Biaya dibayar di muka	2g, 30	2.140.071.967	651.401.890
Uang muka pembelian	7, 30	3.865.448.030	8.697.822.022
Jumlah Aset Lancar		<u>471.446.611.122</u>	<u>489.892.023.255</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 8	1.246.053.782	23.698.626.678
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 554.387.697.705 pada 31 Maret 2009 dan Rp 482.617.889.839 pada 31 Maret 2008	2h, 2j, 2k, 9, 11	357.454.391.115	329.205.245.506
Uang muka pembelian aset tetap	9	6.383.977.252	22.775.856.556
Properti investasi	2i, 2j, 30	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain	10	2.923.029.030	2.962.804.804
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>370.440.445.369</u>	<u>381.075.527.734</u>
JUMLAH ASET		<u>841.887.056.491</u>	<u>870.967.550.989</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2009	31 Maret 2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	11, 28i, 29	92.065.945.319	174.703.266.061
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 5, 12	35.047.137.880	22.494.689.754
Pihak ketiga	12, 29	26.255.909.256	76.799.674.372
Hutang pajak	2o, 13	15.249.842.458	9.476.379.125
Biaya yang masih harus dibayar	2m, 14, 29, 30	20.661.325.431	10.745.560.530
Hutang lain-lain	30	1.561.651.797	1.186.510.730
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>190.841.812.141</u>	<u>295.406.080.572</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2o, 13	16.195.176.353	19.147.713.373
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2p, 16	19.477.222.158	16.027.651.128
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>35.672.398.511</u>	<u>35.175.364.501</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>226.514.210.652</u>	<u>330.581.445.073</u>
SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	904.453.576	965.682.856
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	42.782.542.944	34.136.224.892
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 18	143.966.886.000	143.966.886.000
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Perusahaan Asosiasi	2b	588.634.641	(750.687.523)
Selisih penilaian kembali aset tetap	2h	-	1.780.330.459
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	19	28.793.377.200	3.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		363.166.042.224	322.116.759.978
JUMLAH EKUITAS		<u>571.685.849.319</u>	<u>505.284.198.168</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>841.887.056.491</u>	<u>870.967.550.989</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2009	31 Maret 2008
PENJUALAN BERSIH	2e, 2l, 5, 20, 26	312.127.317.509	305.504.245.204
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2l, 5, 21	(249.028.335.407)	(243.303.486.875)
LABA KOTOR		63.098.982.102	62.200.758.329
BEBAN USAHA			
Penjualan	2l, 22	(14.452.895.620)	(14.195.260.496)
Umum dan administrasi	2l, 23	(11.459.697.043)	(9.376.744.789)
Jumlah Beban Usaha		(25.912.592.663)	(23.572.005.285)
LABA USAHA		37.186.389.439	38.628.753.044
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2l, 24	398.918.046	89.532.101
Selisih kurs - bersih	2l, 2m, 30	11.089.132.638	345.222.585
Beban keuangan	2l, 15, 24, 30	(7.502.206.386)	(1.497.788.684)
Lain-lain - bersih	25	840.267.335	145.740.494
Beban Lain-lain - Bersih		4.826.111.633	(917.293.504)
BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b, 8	(3.141.403.477)	(371.885.902)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		38.871.097.595	37.339.573.638
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 13		
Pajak kini		(13.945.471.120)	(14.837.043.700)
Pajak tangguhan		1.998.557.645	3.425.089.283
Beban Pajak Penghasilan		(11.946.913.475)	(11.411.954.417)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		26.924.184.120	25.927.619.221
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	(1.460.031.185)	(2.847.253.967)
LABA BERSIH		25.464.152.935	23.080.365.254
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q, 27	18	16

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agi Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah	Jumlah Ekuitas
						Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo 31 Desember 2007	143.966.886.000	19.395.349.853	(750.687.523)	1.780.330.459	15.775.559.401	3.000.000.000	299.036.394.724	302.036.394.724	482.203.832.914
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	23.080.365.254	23.080.365.254	23.080.365.254
Saldo 31 Maret 2008	143.966.886.000	19.395.349.853	(750.687.523)	1.780.330.459	15.775.559.401	3.000.000.000	322.116.759.978	325.116.759.978	505.284.198.168
Saldo 31 Desember 2008	143.966.886.000	19.395.349.853	588.634.641	-	15.775.559.401	28.793.377.200	337.701.889.289	366.495.266.489	546.221.696.384
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	25.464.152.935	25.464.152.935	25.464.152.935
Saldo 31 Maret 2009	143.966.886.000	19.395.349.853	588.634.641	-	15.775.559.401	28.793.377.200	363.166.042.224	391.959.419.424	571.685.849.319

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2009	31 Maret 2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		302.479.718.309	285.206.707.236
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(141.237.989.760)	(193.147.436.427)
Kas yang dihasilkan dari operasi		161.241.728.549	92.059.270.809
Pembayaran beban keuangan		(9.025.747.555)	(2.457.990.419)
Pembayaran beban usaha		(29.560.457.002)	(24.544.004.358)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(6.628.153.486)	(15.660.497.586)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		(570.163.625)	(1.158.548.021)
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain		(4.739.470.793)	(3.472.920.227)
Penerimaan (pembayaran) aset lain-lain		358.271.987	(179.889.320)
Penghasilan bunga		398.918.046	89.532.101
Lain-lain		12.790.119.605	(384.702.212)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		124.265.045.726	44.290.250.767
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(9.939.397.114)	(16.962.077.465)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(6.383.977.252)	(22.775.856.556)
Hasil penjualan aset tetap	9	3.700.000	20.000.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(16.319.674.366)	(39.717.934.021)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (Penurunan) hutang bank	11	(97.762.329.333)	(5.249.585.699)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(97.762.329.333)	(5.249.585.699)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		10.183.042.027	(677.268.953)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		13.616.224.914	8.907.959.039
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		23.799.266.941	8.230.690.086

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No.207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI (dahulu BEJ dan BES).

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)	
				Maret 2009	Maret 2008	Maret 2009	Maret 2008
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	167	181

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Komisaris		
Komisaris Utama :	Suryadi	Darsuki Gani
Komisaris Independen :	Handi Hidajat Suwardi	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris :	Johan Kurniawan	Johan Kurniawan
Direksi		
Direktur Utama :	Eddy Hartono	Eddy Hartono
Direktur :	Surja Hartono	Surja Hartono
Direktur :	Royanto Jonathan	Royanto Jonathan
Direktur :	Ang Andri Pribadi	Ang Andri Pribadi
Direktur :	-	Djojo Hartono

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.427 orang dan 1.475 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aset tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aset bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aset bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (Catatan 8). Efektif pada tanggal 1 Januari 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Perusahaan Asosiasi, mengubah kebijakan akuntansi atas metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak retroaktif atas perubahan metode penyusutan ISI tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "net-equities" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agio Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap nya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap di bagian ekuitas direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal neraca, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	11.575,00	9.217,00
Yen Jepang (JP¥) 1	117,94	92,27
Dolar Singapura (Sin\$) 1	7.617,41	6.683,36
Euro Eropa (EUR) 1	15.327,06	14.558,72
Poundsterling Inggris (GBP) 1	16.559,21	18.390,69

n. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aset atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengizinkan terjadinya saling hapus ("offset") antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aset/kewajiban yang dilindungi-nilaikan di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mungkin menghadapi risiko pasar terutama karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan kontrak opsi valuta asing untuk tujuan lindung nilai atau risiko pasar yang mungkin timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut dalam menjalankan manajemen risikonya. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat dan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

r. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Kas	697.247.000	442.472.700
Uang Tunai	166.969.375	33.181.200
Setoran dalam perjalanan	-	13.310.568
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk.	304.939.735	287.262.517
PT Bank Central Asia Tbk.	252.298.363	147.287.922
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	178.875.657	-
PT Bank UOB Buana (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk.)	36.763.400	106.309.267
PT Bank Mizuho Indonesia	16.117.231	289.678.091
Citibank N.A.	8.149.019	14.625.481
<u>Valuta Asing (Catatan 29)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 1.540.304 pada Maret 2009 dan US\$ 617.855 pada Maret 2008)	17.829.018.569	5.694.765.846
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 353.626 pada Maret 2009 dan US\$ 31.246 pada Maret 2008)	4.093.223.034	287.997.700
Citibank N.A. (US\$ 5.712 pada Maret 2009 dan US\$ 9.843 pada Maret 2008)	66.117.095	90.727.263
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 1.995)	23.089.346	-
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 2.442 pada Maret 2009 dan Sin\$ 4.746 pada Maret 2008)	18.600.573	31.720.831

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
<u>Valuta Asing (Catatan 29) (lanjutan)</u>		
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 746.750 pada Maret 2009 dan JP¥ 7.947.727 pada Maret 2008)	88.069.997	733.349.510
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 167.788 pada Maret 2009 dan JP¥ 628.592 pada Maret 2008)	19.788.547	58.001.190
Jumlah Kas dan Setara Kas	23.799.266.941	8.230.690.086

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Hubungan istimewa (Catatan 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	12.848.530.012	19.439.357.631
PT Mangatur Dharma	1.882.051.532	1.801.915.604
Jumlah - Hubungan Istimewa	14.730.581.544	21.241.273.235
Pihak ketiga		
Lokal	15.359.802.166	17.402.081.808
Ekspor	222.954.759.155	189.057.058.035
Jumlah - Pihak Ketiga	238.314.561.321	206.459.139.843
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu (493.705.039)	(493.705.039)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	237.820.856.282	205.965.434.804
Piutang Usaha - Bersih	252.551.437.826	227.206.708.039

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2009	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
			Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	26.512.044.401	US\$	14.992.584	173.539.154.999	202.512.055.119
		Sin\$	283.622	2.160.466.963	
		JP¥	2.547.010	300.388.756	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	3.248.144.239	US\$	2.064.043	23.891.302.355	30.593.478.689
		Sin\$	314.865	2.398.453.286	
		JP¥	8.950.301	1.055.578.809	
31 - 60 hari	260.145.208	US\$	945.355	10.942.481.347	11.443.018.227
		Sin\$	31.558	240.391.672	
61 - 90 hari	70.049.862	US\$	727.995	8.426.540.968	8.496.590.830
Jumlah	30.090.383.710	US\$	18.729.977	222.954.759.155	253.045.142.865
		Sin\$	630.045		
		JP¥	11.497.311		

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

31 Maret 2008	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekivalen Dalam Rupiah		
Belum jatuh tempo	33.893.251.535	US\$	15.361.071	141.582.992.295	181.774.021.080
		Sin\$	774.406	5.175.635.287	
		JP¥	12.161.293	1.122.141.963	
Lewat jatuh tempo:	4.816.043.521	US\$	2.664.994	24.563.253.661	31.822.154.236
		Sin\$	174.146	1.163.880.477	
		JP¥	16.028.513	1.478.976.577	
31 - 60 hari	134.059.987	US\$	755.865	6.964.962.186	7.099.022.173
61 - 90 hari	-	US\$	760.032	7.005.215.589	7.005.215.589
Jumlah	38.643.355.043	US\$	19.541.762	189.057.058.035	227.700.413.078
		Sin\$	948.552		
		JP¥	28.189.806		

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Saldo awal periode	493.705.039	493.705.039
Perubahan selama periode berjalan		
Penambahan penyisihan	-	-
Saldo akhir periode	493.705.039	493.705.039

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 28e, 28f, dan 28g) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)	
	31 Maret 2009	31 Maret 2008	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Piutang Usaha				
PT Prapat Tunggal Cipta	12.848.530.012	19.439.357.631	1,53	2,23
PT Mangatur Dharma	1.882.051.532	1.801.915.604	0,22	0,21
Jumlah	14.730.581.544	21.241.273.235	1,75	2,44

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	31 Maret 2009	31 Maret 2008	31 Maret 2009	31 Maret 2008
<u>Hutang Usaha</u>				
PT Selamat Sempurna Perkasa	17.274.936.803	7.909.087.457	7,63	2,39
PT Hydraxle Perkasa	10.084.622.712	6.913.176.031	4,45	2,09
PT Dinamikajaya Bumipersada	6.785.372.610	4.885.876.007	3,00	1,48
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	902.205.755	2.786.550.259	0,39	0,84
Jumlah	35.047.137.880	22.494.689.754	15,47	6,80
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	31 Maret 2009	31 Maret 2008	31 Maret 2009	31 Maret 2008
<u>Penjualan Bersih</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	23.419.001.514	28.993.553.960	7,50	9,49
PT Mangatur Dharma	2.734.147.438	3.381.486.264	0,88	1,11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	838.383.245	888.406.482	0,27	0,29
Jumlah	26.991.532.197	33.263.446.706	8,65	10,89
<u>Pembelian</u>				
PT Selamat Sempurna Perkasa	10.852.583.521	14.710.239.947	11,46	8,30
PT Hydraxle Perkasa	10.011.516.136	8.797.190.766	10,58	5,00
PT Dinamikajaya Bumipersada	7.430.450.345	8.865.224.153	7,85	4,97
PT Kurnia Sinar Semesta	1.934.136.720	2.663.547.201	2,04	1,50
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	493.089.046	2.379.972.524	0,52	1,35
Jumlah	30.721.775.768	37.416.174.591	32,45	21,12
<u>Beban Sewa (Catatan 28)</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	946.243.800	440.874.000	67,97	50,20
CV Auto Diesel Radiators Co.	398.736.000	398.736.000	28,65	45,39
Jumlah	1.344.979.800	839.610.000	96,62	95,59

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama dan PT Kurnia Sinar Semesta memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Bahan baku dan bahan pembantu	129.007.573.708	181.987.589.269
Barang jadi	51.072.783.734	52.411.606.960
Barang dalam proses	7.358.808.015	4.712.725.736
Jumlah	187.439.165.457	239.111.921.965
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.331.010.278)	(1.119.708.990)
Bersih	185.108.155.179	237.992.212.975

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Saldo awal periode	2.331.010.278	1.119.708.990
Perubahan selama periode berjalan penambahan penyisihan	-	-
Saldo akhir periode	2.331.010.278	1.119.708.990

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Maret 2009, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 296 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 3.865.448.030 dan Rp 8.697.822.022.

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	31 Maret 2009	31 Maret 2008	31 Maret 2009	31 Maret 2008
<u>Metode Ekuitas</u>				
PT International Steel Indonesia (ISI)	40%	40%	1.246.053.782	23.698.626.678
<u>Metode Biaya Perolehan</u>				
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	5%*)	5%*)	214.375.000	214.375.000
Jumlah			1.460.428.782	23.913.001.678

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	31 Maret 2009	31 Maret 2008	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Dikurangi penyisihan penurunan Nilai investasi saham			(214.375.000)	(214.375.000)
Bersih			1.246.053.782	23.698.626.678

^{*)} Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas rugi bersih ISI pada 31 Maret 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp 3.141.403.477 dan Rp 371.885.902 disajikan sebagai akun "Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Nilai tercatat pada awal periode	4.387.457.259	24.070.512.580
Bagian rugi bersih ISI	(3.141.403.477)	(371.885.902)
Nilai tercatat pada akhir periode	1.246.053.782	23.698.626.678

PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	31 Maret 2009			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	50.332.774.320	-	-	50.332.774.320
Bangunan dan prasarana	100.846.709.950	2.090.048.890	-	102.936.758.840
Mesin dan peralatan	686.789.419.809	13.019.442.592	-	699.808.862.401
Peralatan kantor	18.695.665.480	333.471.249	-	19.029.136.729
Kendaraan	26.035.587.938	-	12.389.456	26.023.198.482
Jumlah	882.700.157.497	15.442.962.731	12.389.456	898.130.730.772
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	2.946.893.247	1.557.276.349	2.090.048.890	2.414.120.706
Mesin dan peralatan	10.326.086.037	2.789.277.865	1.818.126.560	11.297.237.342
Jumlah	13.272.979.284	4.346.554.214	3.908.175.450	13.711.358.048
Jumlah Nilai Tercatat	895.973.136.781	19.789.516.945	3.920.564.906	911.842.088.820

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. ASET TETAP (lanjutan)

31 Maret 2009				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	32.307.855.690	1.275.104.489	-	33.582.960.179
Mesin dan peralatan	469.619.001.631	14.722.559.793	-	484.341.561.424
Peralatan kantor	14.301.678.443	333.933.597	-	14.635.612.040
Kendaraan	21.249.831.579	590.070.816	12.338.333	21.827.564.062
Jumlah Akumulasi Penyusutan	537.478.367.343	16.921.668.695	12.338.333	554.387.697.705
Nilai Buku	358.494.769.438			357.454.391.115
31 Maret 2008				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	50.122.774.320	-	-	50.122.774.320
Bangunan dan prasarana	99.960.924.333	122.189.576	-	100.083.113.909
Mesin dan peralatan	588.781.912.206	21.944.092.159	-	610.726.004.365
Peralatan kantor	17.100.565.026	181.548.795	-	17.282.113.821
Kendaraan	24.018.847.301	805.909.091	60.000.000	24.764.756.392
Jumlah	779.985.023.186	23.053.739.621	60.000.000	802.978.762.807
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	-	144.335.179	-	144.335.179
Mesin dan peralatan	7.703.395.749	2.654.906.767	1.658.265.157	8.700.037.359
Jumlah	7.703.395.749	2.799.241.946	1.658.265.157	8.844.372.538
Jumlah Nilai Tercatat	787.688.418.935	25.852.981.567	1.718.265.157	811.823.135.345
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	27.293.621.313	1.245.955.440	-	28.539.576.753
Mesin dan peralatan	411.420.063.407	11.209.776.759	-	422.629.840.166
Peralatan kantor	12.974.981.256	309.673.369	-	13.284.654.625
Kendaraan	17.323.129.943	899.565.305	58.876.953	18.163.818.295
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.011.795.919	13.664.970.873	58.876.953	482.617.889.839
Nilai Buku	318.676.623.016			329.205.245.506

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada 31 Maret 2009 dan 2008, masing-masing adalah sebesar Rp 16.921.668.695 dan Rp 13.664.970.873, yang dibebankan sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Beban pabrikasi	16.001.880.440	12.444.780.689
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	919.788.255	1.220.190.184
Jumlah	16.921.668.695	13.664.970.873

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aktiva tetap pada 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Nilai tercatat	12.389.456	60.000.000
Akumulasi penyusutan	(12.338.333)	(58.876.953)
Nilai buku	51.123	1.123.047
Harga jual	3.700.000	20.000.000
Laba penjualan aset tetap	3.648.877	18.876.953

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2009, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 403 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 89,91% dan 59,24%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih dalam proses mendaftarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang diperoleh pada tahun 2007 menjadi atas nama Perusahaan dan Anak Perusahaan. Selanjutnya, atas tanah yang diperoleh sebelum tahun 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 15-30 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2009, HGB Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 7-28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar - lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Pinjaman karyawan	2.455.026.520	2.495.302.294
Uang jaminan	468.002.510	467.502.510
Jumlah	2.923.029.030	2.962.804.804

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Kredit Modal Kerja		
Rupiah	17.698.431.348	104.882.014.268
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 854.981)	-	7.880.355.637
PT Bank Mizuho Indonesia		
Pinjaman Berulang		
(US\$ 6.000.000 pada Maret 2009 dan		
US\$ 5.700.000 pada Maret 2008)	69.450.000.000	52.536.900.000
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 339.038 dan JP¥ 8.421.000		
pada Maret 2009 dan US\$ 1.020.288		
pada Maret 2008)	4.917.513.971	9.403.996.156
Jumlah	92.065.945.319	174.703.266.061

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan jatuh tempo terakhir pada tanggal 11 September 2008.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat revolving dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008.

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Maret 2008, Bank Mandiri menyetujui penutupan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum US\$ 3.000.000 dan meningkatkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari jumlah maksimum Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 77.000.000.000, sedangkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 tetap, sehingga jumlah keseluruhan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri adalah sebesar maksimum Rp 107.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 (satu) bulan ditambah 1,75%, yaitu sebesar 9,50% dan 9,00% masing-masing pada 31 Maret 2009 dan 2008, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2009 serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin-dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, masing-masing sejumlah Rp 17.698.431.348 dan Rp 92.106.124.391.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2009, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9).

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 11 September 2008, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo terakhir pada tanggal 11 September 2009 dengan tingkat bunga per tahun sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 (satu) bulan ditambah 1,75% atau sebesar 9,50% pada 31 Maret 2009 dan sebesar 9,00% pada 31 Maret 2008. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2008 sejumlah Rp 12.775.889.877.

PJM memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2009, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Berdasarkan perjanjian pinjaman berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 29 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 6.500.000 atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar 1,5% di atas SIBOR. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2009.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 24 Oktober 2007 menjadi maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2009.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Hubungan istimewa (Catatan 5)		
PT Selamat Sempana Perkasa	17.274.936.803	7.909.087.457
PT Hydraxle Perkasa	10.084.622.712	6.913.176.031
PT Dinamikajaya Bumipersada	6.785.372.610	4.885.876.007
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	902.205.755	2.786.550.259
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>35.047.137.880</u>	<u>22.494.689.754</u>
Pihak ketiga		
Impor (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 617.794 pada Maret 2009 dan US\$ 4.563.878 pada Maret 2008)	7.150.968.783	42.065.262.649
Dolar Singapura (Sin\$ 178.206 pada Maret 2009 dan Sin\$ 139.663 pada Maret 2008)	1.357.468.184	933.419.300
Yen Jepang (JP¥ 1.815.458 pada Maret 2009 dan JP¥ 13.754.121 pada Maret 2008)	214.111.158	1.269.114.766
Poundsterling Inggris (GBP 13.077 pada Maret 2009 dan GBP 13.077 pada Maret 2008)	216.542.636	240.492.662
Euro Eropa (EUR 2.593 pada Maret 2009 dan EUR 40.165 pada Maret 2008)	39.742.373	584.752.178
	<u>8.978.833.134</u>	<u>45.093.041.555</u>
Lokal		
Rupiah	17.277.076.122	31.706.632.817
Jumlah - Pihak Ketiga	<u>26.255.909.256</u>	<u>76.799.674.372</u>
Jumlah	<u>61.303.047.136</u>	<u>99.294.364.126</u>

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Sampai dengan 1 bulan	48.576.697.956	69.713.639.341
> 1 bulan - 3 bulan	12.726.349.180	21.392.952.604
> 3 bulan - 6 bulan	-	8.187.772.181
> 6 bulan - 1 tahun	-	-
Jumlah	<u>61.303.047.136</u>	<u>99.294.364.126</u>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	288.682.887	538.260.448
Pasal 23/26	42.598.776	36.169.047
Pasal 25	1.749.970.353	2.096.230.863
Pasal 29	12.413.549.539	6.805.718.767
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran – bersih	755.040.903	-
Jumlah	<u>15.249.842.458</u>	<u>9.476.379.125</u>

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, masing-masing adalah sebesar Rp 2.392.858.838 dan Rp 5.500.373.791.

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Pajak kini		
Perusahaan	11.852.190.840	10.110.845.900
Anak Perusahaan	2.093.280.280	4.726.197.800
	<u>13.945.471.120</u>	<u>14.837.043.700</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(1.806.285.058)	(2.755.164.005)
Anak Perusahaan	(192.272.587)	(669.925.278)
	<u>(1.998.557.645)</u>	<u>(3.425.089.283)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>11.946.913.475</u>	<u>11.411.954.417</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	38.871.097.607	37.339.573.638
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(6.767.778.309)	(13.547.119.080)
Bagian atas rugi bersih Perusahaan Asosiasi	3.141.403.477	371.885.902
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	35.244.722.775	24.164.340.460
Beda temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	1.738.614.216	546.815.851
Laba penjualan aset tetap	(1.046.821)	(10.204.544)
Penyusutan dan amortisasi	4.713.450.670	8.647.268.707
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	56.545.427	96.291.208
Sumbangan dan representasi	600.844.259	329.294.038
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(23.877.016)	(12.651.742)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan	42.329.253.510	33.761.153.978

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	42.329.253.000	33.761.153.000
Anak Perusahaan	7.476.001.000	15.812.326.000
Beban pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan	11.852.190.840	10.110.845.900
Anak Perusahaan	2.093.280.280	4.726.197.800
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - periode berjalan	13.945.471.120	14.837.043.700
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	4.696.814.146	5.454.579.972
Anak Perusahaan	1.985.691.767	2.576.744.961
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	6.682.505.913	8.031.324.933

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	7.155.376.694	4.656.265.928
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Anak Perusahaan	107.588.513	2.149.452.839
Jumlah	7.262.965.207	6.805.718.767

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Aset pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan- bersih	5.453.622.207	4.808.295.336
Penyisihan penurunan nilai persediaan	582.752.570	260.930.460
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	53.593.750	64.312.500
Lain-lain	512.908.277	366.897.653
Jumlah	6.602.876.804	5.500.435.949
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap	(22.323.713.104)	(23.772.072.997)
Amortisasi	(456.721.604)	(694.200.476)
Lain-lain	(17.618.449)	(181.875.849)
Jumlah	(22.798.053.157)	(24.648.149.322)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(16.195.176.353)	(19.147.713.373)

d. Surat Ketetapan Pajak

Tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang diterima oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam tahun 2009 dan 2008.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Beban penjualan	12.669.693.518	3.860.238.614
Gaji upah dan kesejahteraan karyawan	4.900.332.000	3.340.089.003
Royalti	1.428.779.921	1.430.956.130
Listrik	1.119.200.045	1.473.783.230
Bunga pinjaman	144.393.264	212.733.706
Lain-lain	398.926.683	427.759.847
Jumlah	20.661.325.431	10.745.560.530

15. TRANSAKSI DERIVATIF

Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (forward) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2009 dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 serta dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani kontrak valuta berjangka (forward) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2009, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009		
	Nilai Nosional		
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang (Hutang)
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
16 Juni 2009	1.000.000	12.225.000.000	481.273.697
17 Juni 2009	1.000.000	12.278.000.000	531.234.474
25 Juni 2009	1.000.000	11.880.000.000	122.986.766
02 Juli 2009	1.000.000	11.960.000.000	186.778.258
Jumlah	4.000.000	48.343.000.000	1.322.273.195
	31 Maret 2008		
	Nilai Nosional		
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang (Hutang)
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
07 April 2008	1.000.000	9.490.000.000	265.777.264
13 Juni 2008	1.000.000	9.347.000.000	56.189.128
17 Juni 2008	1.000.000	9.333.000.000	38.435.051
18 Juni 2008	1.000.000	9.360.000.000	64.067.243
	4.000.000	37.530.000.000	424.468.686
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo:			
10 April 2008	1.000.000	9.488.000.000	260.689.319
24 April 2008	1.000.000	9.532.000.000	290.107.206
19 Juni 2008	1.000.000	9.402.000.000	104.474.405
	3.000.000	28.422.000.000	655.270.930
Jumlah	7.000.000	65.952.000.000	1.079.739.616

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur.

Pada tanggal 4 April 2008, 15 Mei 2008 dan 8 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak opsi valuta asing dengan Citibank N.A., dimana Perusahaan wajib menyerahkan US\$ 150.000 setiap minggu sebanyak 25 kali untuk masing - masing kontrak dan menerima Rupiah sesuai dengan strike price yang telah disepakati. Di dalam kontrak tersebut, terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika strike price yang telah disepakati terlampaui, maka Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah dua kali lipat. Pada tanggal 31 Maret 2009, tidak ada saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Beban yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 4.196.726.805 dan laba yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 1.983.739.616, masing-masing pada 31 Maret 2009 dan 2008, yang disajikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 24).

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 11% per tahun (2008 : 11,25%)
Tabel mortalitas : TMI-2
Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008. Beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah Rp 1.792.590.922 dan Rp 839.851.550.

17. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 42.785.542.944 dan Rp 34.136.224.892. Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 1.460.031.185 dan Rp 2.847.253.967, masing-masing pada 31 Maret 2009 dan 2008.

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2009		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	947.381.804	65,81%	94.738.180.400
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	492.287.056	34,19%	49.228.705.600
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	31 Maret 2008		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69,94%	100.684.580.400
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	432.823.056	30,06%	43.282.305.600
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2009		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Suryadi	227.040	0,01577	22.704.000
Direksi			
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908	2.950.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	87.003.806	6,04331	8.700.380.600

Pemegang Saham	31 Maret 2008		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
Direksi			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.193.500	2,02779	2.919.350.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	118.970.366	8,26372	11.897.036.600

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham pada tahun 2007, dan sedangkan sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2008. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 25.793.377.200 dari laba bersih Perusahaan tahun 2007, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Oktober 2007, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 November 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 41.075.064.900 atau Rp 30 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham pada tahun 2006, dan sedangkan sejumlah Rp 21.595.032.900 atau Rp 15 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2007. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2006, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Ekspor	252.074.142.609	228.573.224.143
Lokal	60.053.174.900	76.931.021.061
Jumlah	<u>312.127.317.509</u>	<u>305.504.245.204</u>

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 8,65% dan 10,89%, masing-masing pada 31 Maret 2009 dan 2008, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 64.456.298.716 dan Rp 43.224.355.956, atau sekitar 20,65% dan 14,15% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada 31 Maret 2009 dan 2008.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Bahan baku yang digunakan	183.445.314.597	177.000.142.586
Upah buruh langsung	23.686.900.446	27.071.352.445
Beban pabrikasi	29.005.208.334	31.158.208.536
Jumlah Beban Produksi	<u>236.137.423.377</u>	<u>235.229.703.567</u>
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	7.424.215.207	5.087.057.195
Akhir periode	(7.358.808.015)	(4.712.725.736)
Beban Pokok Produksi	<u>236.202.830.569</u>	<u>235.604.035.026</u>
Persediaan barang jadi		
Awal periode	60.295.449.455	55.208.719.537
Pembelian	3.602.839.117	4.902.339.272
Akhir periode	(51.072.783.734)	(52.411.606.960)
Beban Pokok Penjualan	<u>249.028.335.407</u>	<u>243.303.486.875</u>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 32,45% dan 21,12%, masing-masing pada 31 Maret 2009 dan 2008, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Pada 31 Maret 2009 dan 2008 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2009</u>	<u>31 Maret 2008</u>
Iklan, komisi dan promosi penjualan	10.017.712.557	8.244.672.665
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.673.128.240	1.487.394.881
Royalti (Catatan 28)	1.115.493.011	1.238.836.885
Pengangkutan	1.008.027.391	2.314.994.993
Lain-lain	638.534.421	909.361.072
Jumlah	<u>14.452.895.620</u>	<u>14.195.260.496</u>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	8.179.629.952	6.126.365.452
Penyusutan (Catatan 9)	919.788.255	1.220.190.184
Sewa	365.034.235	409.930.205
Beban kantor	230.409.293	97.914.671
Komunikasi	221.496.723	227.335.048
Perjalanan dinas	207.968.236	126.168.896
Asuransi	159.232.078	162.914.372
Jasa profesional	136.503.411	217.552.800
Lain-lain	1.039.634.860	788.373.161
Jumlah	11.459.697.043	9.376.744.789

24. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga terdiri dari:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Jasa giro dan lain-lain	398.918.046	79.059.277
Bunga deposito	-	10.472.824
Jumlah	398.918.046	89.532.101

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Beban transaksi derivatif (Catatan 15)	4.196.726.805	(1.983.739.616)
Bunga pinjaman bank	2.816.718.776	3.069.153.132
Provisi dan administrasi bank	488.760.805	412.375.168
Jumlah	7.502.206.386	1.497.788.684

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Penghasilan (beban) lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	836.618.458	126.863.541
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	3.648.877	18.876.953
Jumlah	840.267.335	145.740.494

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2009	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	220.454.108.391	85.810.866.409	5.862.342.709	-	312.127.317.509
Jumlah penjualan bersih	220.454.108.391	85.810.866.409	5.862.342.709	-	312.127.317.509
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	28.085.779.789	29.629.404.827	5.383.797.486	-	63.098.982.102
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(25.912.592.663)
Laba usaha					37.186.389.439
Beban keuangan					(7.502.206.386)
Lain-lain - bersih					12.328.318.019
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(3.141.403.477)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					38.871.097.595
Beban pajak penghasilan					(11.946.913.475)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					26.924.184.120
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(1.460.031.185)
Laba bersih					25.464.152.935
Aset segmen					
Persediaan - bersih	103.749.164.858	65.444.343.945	15.914.646.376	-	185.108.155.179
Aset tetap - bersih	277.295.653.695	78.288.884.769	1.869.852.651	-	357.454.391.115
Jumlah aset segmen	381.044.818.553	143.733.228.714	17.784.499.027	-	542.562.546.294
Aset tidak dapat dialokasi					299.324.510.197
Jumlah aset					841.887.056.491
Kewajiban tidak dapat dialokasi					266.514.210.652
Jumlah kewajiban					266.514.210.652
Penambahan aset tetap	10.469.419.586	9.265.925.170	54.172.189	-	19.789.516.945
Penyusutan	12.031.482.768	4.741.022.327	149.163.580	-	16.921.668.695

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2009
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Usaha (lanjutan)

31 Maret 2008	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	233.342.354.786	64.173.336.862	7.988.553.556	-	305.504.245.204
Jumlah penjualan bersih	<u>233.342.354.786</u>	<u>64.173.336.862</u>	<u>7.988.553.556</u>	-	<u>305.504.245.204</u>
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	<u>46.955.648.206</u>	<u>13.084.552.525</u>	<u>2.160.557.598</u>	-	<u>62.200.758.329</u>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(23.572.005.285)
Laba usaha					<u>38.628.753.044</u>
Beban keuangan					(1.497.788.684)
Lain-lain - bersih					580.495.180
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					<u>(371.885.902)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan					<u>37.339.573.638</u>
Beban pajak penghasilan					<u>(11.411.954.417)</u>
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					<u>25.927.619.221</u>
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(2.847.253.967)
Laba bersih					<u>23.080.365.254</u>
Aset segmen					
Persediaan - bersih	174.759.224.395	54.889.692.846	8.343.295.734	-	237.992.212.975
Aset tetap - bersih	248.444.147.023	79.409.762.373	1.351.336.110	-	329.205.245.506
Jumlah aset segmen	<u>423.203.371.418</u>	<u>134.299.455.219</u>	<u>9.694.631.844</u>	-	<u>567.197.458.481</u>
Aset tidak dapat dialokasikan					303.770.092.508
Jumlah aset					<u>870.967.550.989</u>
Kewajiban tidak dapat dialokasikan					330.581.445.073
Jumlah kewajiban					<u>330.581.445.073</u>
Penambahan aset tetap	<u>17.972.808.181</u>	<u>7.666.879.622</u>	<u>213.293.764</u>	-	<u>25.852.981.567</u>
Penyusutan	<u>9.192.024.029</u>	<u>4.385.810.273</u>	<u>87.136.571</u>	-	<u>13.664.970.873</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Geografis

Aset utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Lokal	60.053.174.900	76.931.021.061
Ekspor		
Amerika	97.609.049.449	71.234.795.700
Asia	78.764.812.715	91.356.314.284
Australia	22.637.561.687	20.333.085.590
Eropa dan lain-lain	53.062.718.758	45.649.028.569
Jumlah	312.127.317.509	305.504.245.204

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	25.464.152.935	23.080.365.254
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
Laba bersih per saham dasar	18	16

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian bantuan teknis untuk memproduksi radiator aluminium dan intercooler dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 1.115.493.011 dan Rp 1.238.836.885, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2009, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 5).
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2009.
- g. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak tanggal 1 Juli 2006 sampai dengan 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2007 (Catatan 5).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- h. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut (Catatan 11):
- Fasilitas Letters of Credit (L/C) sebesar US\$ 6.500.000 dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 109.301.568.652.
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 4.575.161 dan US\$ 500.000.

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen Dalam Rupiah</u>
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$	1.901.637	22.011.448.044
	Sin\$	2.442	18.600.573
	JP¥	914.538	107.858.544
Piutang usaha	US\$	18.729.977	216.799.479.669
	Sin\$	630.045	4.799.311.921
	JP¥	11.497.311	1.355.967.565
Jumlah			245.092.666.316
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	6.339.038	73.374.359.757
	JP¥	8.421.000	993.154.214
Hutang usaha	US\$	617.794	7.150.968.783
	Sin\$	178.206	1.357.468.184
	JP¥	1.815.458	214.111.158
	GBP	13.077	216.542.636
	EUR	2.593	39.742.373
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	608.346	7.041.606.108
	JP¥	6.205.121	731.818.349
	Sin\$	225.593	1.718.431.860
Hutang derivatif (Catatan 15)	US\$	4.000.000	46.300.000.000
Jumlah			139.138.203.422
Aset - Bersih			105.954.462.894

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 20). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 24 April 2009 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 10.818; JP¥ 1 = Rp 111,14; EUR 1 = Rp 14.227; Sin\$ 1 = Rp 7.224; GBP 1 = Rp 15.875.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 sebagai berikut:

- a. Akun "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada tanggal 31 Maret 2008 telah direklasifikasi ke akun "Pajak Dibayar di Muka", "Biaya Dibayar di Muka" dan "Uang Muka Pembelian" masing-masing sebesar Rp 5.500.373.791, Rp 651.401.890 dan Rp 8.697.822.022.
- b. Akun "Tanah yang Belum Digunakan Dalam Operasi" pada tanggal 31 Maret 2008 sebesar Rp 2.432.994.190 telah direklasifikasi ke akun "Properti Investasi".
- c. Akun "Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Hutang Lain-lain" pada tanggal 31 Maret 2008 telah direklasifikasi ke akun "Biaya yang Masih Harus Dibayar" dan "Hutang Lain-lain", masing-masing sebesar Rp 10.745.560.530 dan Rp 1.186.510.730.
- d. Akun "Beban Transaksi Derivatif" yang disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs – Bersih" pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 sebesar Rp 1.983.739.616 telah direklasifikasi ke akun "Beban Keuangan" dalam "Penghasilan (beban) lain-lain".
- e. "Penghasilan Bunga dan Pembayaran Lainnya – Bersih" pada laporan arus kas konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 sebesar Rp 295.170.112 telah direklasifikasi ke akun "Penghasilan Bunga" dan "Pembayaran Lain-lain" masing-masing sebesar Rp 89.532.101 dan Rp 384.702.212.
- f. "Penerimaan Piutang (Hutang) Lain-lain – Bersih" pada laporan arus kas konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 sebesar Rp 4.811.357.568 telah direklasifikasi ke akun "Pembayaran Piutang Lain-lain", "Penerimaan Hutang Lain-lain" dan "Pembayaran Aset Lain-lain", masing-masing sebesar Rp 1.158.548.021, Rp 3.472.920.227 dan Rp 179.889.320.
- g. "Pembayaran Beban Bunga" pada laporan arus kas konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 sebesar Rp 3.481.528.300 telah direklasifikasi ke "Pembayaran Beban Keuangan".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2009
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 MARET 2008
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan, sebagai berikut:

- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

PSAK 50 dan 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 24 April 2009 .